

**ANALISIS KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA
DIDIK PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI PENERAPAN
MODEL *PROBLEM SOLVING* BERBASIS ISU SOSIOSAINTEKNIK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**NUR MUTIARA
NIM. 19031037/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik
Pada Pembelajaran Biologi Melalui Penerapan Model
Problem Solving Berbasis Isu Sosiosaintifik

Nama : Nur Mutiara

NIM : 19031037

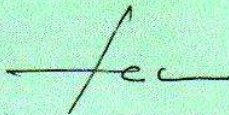
Program Studi : Pendidikan Biologi

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

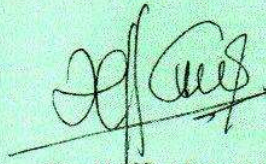
Padang, 07 Agustus 2023

Mengetahui
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M. Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Heffi Alberida, M.Si.
NIP. 19651009 199103 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Nur Mutiara
NIM/TM : 19031037/2019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI PENERAPAN MODEL *PROBLEM SOLVING* BERBASIS ISU SOSIOSAINTEFIK

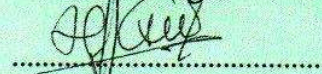
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Agustus 2023

Tim Penguji

Nama
Ketua : Dr. Heffi Alberida, M.Si.
Anggota : Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.
Anggota : Dr. Suci Fajrina, M.Pd.

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Mutiara

NIM/TM : 19031037/2019

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam


Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul **“Analisis Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi Melalui Penerapan Model *Problem Solving* Berbasis Isu Sosiosaintifik ”** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Agustus 2023

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Biologi

Saya yang menyatakan,



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001



Nur Mutiara
NIM. 19031037

ABSTRAK

Nur Mutiara: Analisis Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi Melalui Penerapan Model *Problem Solving* Berbasis Isu Sosiosaintifik

Pendidikan abad 21 menuntut peserta didik untuk memiliki berbagai macam keterampilan. Salah satu keterampilan tersebut adalah keterampilan pemecahan masalah. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dapat dilakukan dengan pemilihan pembelajaran yang tepat. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat keterampilan pemecahan masalah peserta didik melalui penerapan model *problem solving* berbasis isu sosiosaintifik.

Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimen* dengan menggunakan rancangan *The One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap di kelas X SMAN 3 Pariaman tahun Pelajaran 2022/2023. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik kelas X dan sampel peserta didik kelas X Fase E6. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa lembar soal esai yang telah valid dengan nilai validitas logis 90,2% (sangat valid) dan validitas empiris 0,64 (tinggi). Data dianalisis menggunakan uji t dengan berbantuan program *SPSS 26 for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa keterampilan pemecahan masalah peserta didik berkategori bagus. Hasil *pretest* rata-rata keterampilan pemecahan masalah peserta didik adalah 54,86 dengan kategori perlu peningkatan. Hasil *posttest* keterampilan pemecahan masalah peserta didik adalah 87,72 dengan kategori bagus. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan pemecahan masalah peserta didik pada pembelajaran biologi melalui penerapan model *problem solving* berbasis isu sosiosaintifik.

Kata kunci: Pendidikan, Keterampilan Pemecahan Masalah, Isu Sosiosaintifik, Pembelajaran Biologi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil‘alamiin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang mana berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi Melalui Penerapan Model *Problem Solving* Berbasis Isu Sosiosaintifik”. Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW, dengan mengucapkan Allohmma solli „alaa sayyidinaa Muhammad, wa „alla aali sayyidinaa Muhammad, semoga kita mendapatkan syafaat dari beliau di yaumul masyar kelak, Amin ya Robbal „Alamin.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Biologi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan dan penelitian dari skripsi ini tentu mengalami banyak kendala serta kesulitan yang dihadapi oleh penulis, akan tetapi berkat adanya bantuan, bimbingan, doa serta motivasi dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Heffi Alberida, M.Si sebagai dosen Penasehat Akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian studi di program studi pendidikan biologi dan penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd. dan Ibu Dr. Suci Fajrina, M.Pd. sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, M. Biomed. sebagai ketua Departemen Biologi FMIPA UNP yang memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyusun skripsi.
4. Bapak dan ibu pimpinan dan seluruh bapak dan ibu Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang yang mana telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian studi di program studi pendidikan biologi.
5. Ibu Febmawati, S.Si. sebagai guru biologi di SMAN 3 Pariaman sebagai responden studi pendahuluan skripsi ini.
6. Bapak kepala sekolah, majelis guru, karyawan/wati SMAN 3 Pariaman yang telah membantu serta memberikan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah SMAN 3 Pariaman.
7. Peserta didik kelas X SMAN 3 Pariaman yang telah ikut berpartisipasi sebagai populasi dan sampel, terkhususnya pada kelas XE6 sebagai kelas sampel dalam penelitian skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan, bimbingan serta semangat kepada penulis, semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala dan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu. Dalam

penulisan skripsi ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, namun bila masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang dapat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	27
D. Pertanyaan Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
C. Definisi Operasional	30
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Variabel dan Data	32
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas XE6 SMAN 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2022/2023	4
2. Indikator Pemecahan Masalah	21
3. Desain <i>The One Group Pretest-Posttest Design</i>	30
4. Tahapan Proses Pembelajaran	34
5. Rubrik Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik	36
6. Kriteria Validitas Logis	38
7. Kriteria Nilai Validitas Empiris	39
8. Kriteria Tingkat Reliabilitas	39
9. Kategori Tingkat Keterampilan Pemecahan Masalah	41
10. Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Sampel	42
11. Hasil Uji Normalitas Keterampilan Pemecahan Masalah Kelas Sampel...	44
12. Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Pemecahan Masalah	45
13. Hasil Uji <i>T-Test</i> Keterampilan Pemecahan Masalah	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	28
2. Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Berdasarkan KPM	42
3. Diagram Rata-rata Keterampilan Pemecahan Masalah pada Tiap Indikator	44

DAFTAR LMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar Wawancara Guru	55
Lampiran 2.	Lembar Uji Pendahuluan Peserta Didik.....	57
Lampiran 3.	Lembar Jawaban Uji Pendahuluan Peserta Didik	61
Lampiran 4.	Hasil Observasi Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik.....	63
Lampiran 5.	Modul Problem Solving berbasis Isu Sosiosaintifik	64
Lampiran 6.	LKPD	95
Lampiran 7.	Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Pemecahan Masalah .	123
Lampiran 8	Rubrik penilaian keterampilan pemecahan masalah	129
Lampiran 9.	Instrumen (Soal Pretest - Posttest)	131
Lampiran 10.	Lembar Validasi Instrumen Keterampilan Pemecahan Masalah	134
Lampiran 11	Lembar Analisis Validasi Instrumen Keterampilan Pemecahan Masalah	138
Lampiran 12.	Lembar Jawaban Tes Awal (Pretest) Peserta Didik.....	139
Lampiran 13.	Lembar Jawaban Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Peserta Didik	141
Lampiran 14.	Hasil Tes Keterampilan Pemecahan Masalah	143
Lampiran 15.	Hasil Anates Uji Coba.....	147
Lampiran 16.	Output Uji SPSS.....	152
Lampiran 17.	Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	153
Lampiran 18.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	154
Lampiran 19.	Surat Selesai Penelitian dari Sekolah.....	155
Lampiran 20.	Dokumentasi	156

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kegiatan untuk mengembangkan potensi manusia. Hal ini dinyatakan dalam Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara aktif, dengan semangat religious, kepribadian, kearifan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan termasuk salah satu kebutuhan hidup bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui proses pembelajaran sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup. Apabila pendidikan tidak ada, maka manusia dalam proses pembelajaran sulit mendapatkan ilmu pengetahuan yang cukup sehingga menjadi terbelakang dalam menjalani kehidupan. Sa'adah (2015) menyatakan proses pembelajaran tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan melainkan juga mengasah keterampilan peserta didik seperti, keterampilan metakognisi, memecahkan masalah, berargumentasi, serta berpikir kritis agar peserta didik mampu menerapkan dalam kehidupan.

Pemecahan masalah merupakan salah satu keterampilan yang harus dilatih dan dimiliki peserta didik. Made (2016) mengemukakan, pemecahan

masalah adalah suatu pemikiran yang terarah secara langsung untuk menentukan solusi dari suatu masalah yang spesifik. Keterampilan pemecahan masalah akan membuat peserta didik mampu mengambil keputusan secara objektif dan mandiri, menumbuhkan rasa ingin tahu, kritis serta analisis baik secara individual maupun kelompok. Keterampilan pemecahan masalah salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dilatihkan kepada peserta didik karena keterampilan tersebut membuat peserta didik dapat menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari, kita sering dihadapkan pada berbagai masalah dan tantangan yang perlu diatasi. Keterampilan pemecahan masalah membantu individu untuk merumuskan solusi yang efektif dan efisien terhadap masalah-masalah ini, baik itu masalah kecil sehari-hari maupun masalah kompleks. Dan juga dapat meningkatkan kepercayaan diri, berhasil mengatasi masalah memberikan rasa pencapaian dan meningkatkan kepercayaan diri. Individu yang tahu bagaimana memecahkan masalah cenderung merasa lebih mampu menghadapi berbagai situasi.

Model pembelajaran pemecahan masalah menekankan pada proses belajar yang aktif dan mengajak peserta didik untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapinya. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan pemikiran kritis, kreativitas, dan keterampilan pemecahan masalah, memungkinkan mereka untuk menjadi lebih mandiri dalam pembelajaran mereka. Model ini dapat diterapkan pada jenis pelajaran yang berbeda dan memiliki efek positif pada pengembangan keterampilan pemecahan masalah.

Tujuan dari model pembelajaran pemecahan masalah adalah untuk mengajarkan peserta didik bagaimana memecahkan masalah secara efektif dan efisien. Selain pembelajaran ini juga bertujuan untuk membentuk pola pikir peserta didik bahwa kita sebagai manusia tidak boleh takut dengan masalah sehari-hari. Masalah apa pun yang muncul, tidak boleh dihindari, tapi untuk dihadapi dengan solusi.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kebijakan merdeka belajar dilaksanakan untuk percepatan pencapaian tujuan nasional pendidikan, yaitu meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mempunyai keunggulan dan daya saing.

Sesuai Kurikulum Merdeka untuk fase E Biologi harus mencapai kompetensi sebagai berikut: mampu menemukan solusi terhadap isu-isu lokal, nasional dan global terkait pemahaman dalam berbagai bidang salah satunya yaitu perubahan lingkungan. Berdasarkan capaian pembelajaran tersebut, maka untuk materi perubahan lingkungan dilakukan menggunakan model berbasis masalah yang dalam penelitian ini menggunakan model *problem solving*. Materi perubahan lingkungan banyak berkaitan dengan perubahan fungsi lahan yang disebabkan aktivitas manusia (sosial) serta perubahan iklim (saintifik). Oleh sebab itu, penerapan model *problem*

solving berbasis isu sosiosaintifik sangat tepat digunakan untuk materi perubahan lingkungan.

Isu sosiosaintifik adalah isu-isu yang menggambarkan masalah sosial masyarakat yang berhubungan dengan suatu konteks konseptual, prosedural, atau teknologi terhadap sains. Isu-isu sosiosaintifik seringkali memiliki dampak langsung pada masyarakat. Contohnya, isu perubahan iklim tidak hanya melibatkan aspek ilmiah seperti peningkatan suhu global, tetapi juga dampak sosial seperti migrasi massal, kerusakan lingkungan, dan ketidaksetaraan ekonomi. Memahami keterkaitan antara aspek ilmiah dan sosial dari isu-isu ini membantu masyarakat mengambil keputusan yang lebih baik. Penerapan isu sosiosaintifik dalam pembelajaran akan mengarahkan siswa untuk mengembangkan solusi dari berbagai aspek kehidupan, diantaranya aspek sains, budaya, moral, dan kasus lainnya Tujuan dari memberikan pendekatan isu sosiosaintifik dalam pembelajaran sains adalah membina siswa untuk mencapai decision making atau pengambilan sebuah keputusan. Pengambilan keputusan merupakan hal yang penting dalam perkembangan literasi ilmiah siswa, yang merupakan kunci utama dalam membuat siswa menghasilkan solusi untuk masalah dalam kehidupan sehari-hari (Mazfufah, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru biologi SMAN 3 Pariaman, diketahui bahwa model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran selama ini adalah model *Group Investigation, Discovery Learning* dengan metode ceramah interaktif, diskusi dan tanya jawab, dalam penerapannya telah dilakukan secara optimal. Selain itu, juga diketahui bahwa

model *problem solving* sudah diterapkan pada proses pembelajaran biologi di kelas X SMAN 3 Pariaman tetapi hanya satu kelas yang menerapkan metode ini yaitu pada kelas XE3. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *problem solving* dalam pembelajaran belum maksimal diterapkan pada semua peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan pemecahan masalah peserta didik melalui penerapan model *problem solving* berbasis isu sosiosaintifik.

Tabel 1. Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas XE6 SMAN 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2022/2023

Aspek	Kriteria
Mendefinisikan Masalah	Kurang
Memeriksa Masalah	Kurang
Merencanakan Solusi	Kurang
Melaksanakan Rencana yang Telah Dibuat	Kurang
Mengevaluasi	Kurang

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa tingkat keterampilan pemecahan masalah peserta didik berada pada kategori kurang. Artinya sebagian besar belum mampu mendefinisikan masalah, memeriksa masalah, merencanakan solusi, melaksanakan rencana yang sudah dibuat, dan mengevaluasi. Rendahnya keterampilan pemecahan masalah ini perlu di perbaiki, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving*.

Model *problem solving* adalah pembelajaran yang mengajarkan peserta didik untuk menghadapi masalah secara langsung. Dalam proses pembelajaran, peserta didik harus memecahkan masalah yang disajikan dengan cara mencari informasi, kemudian menganalisis dan mencari solusi dari masalah yang ada. Pembelajaran *problem solving* merupakan

pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih kemandirian peserta didik dalam memecahkan masalah (Komariah, 2011).

Proses pembelajaran sains menekankan peserta didik untuk memiliki kemampuan argumentasi, berpikir kritis serta memecahkan masalah Christenson (2012). Sesuai dengan pernyataan Alberida (2020) bahwa cara terbaik bagi peserta didik untuk mempelajari sains adalah dengan memberi mereka masalah yang menantang dan membangkitkan pemikiran, kebiasaan berpikir, dan tindakan yang berkaitan dengan pemecahan masalah. Penggunaan isu-isu sosiosaintifik merupakan salah satu pilihan untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, selain itu penggunaan pendekatan isu sosiosaintifik juga dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Mazfufah (2017) yang menemukan bahwa penggunaan pembelajaran berbasis isu sosiosaintifik memiliki dampak yang signifikan terhadap keterampilan pemecahan masalah peserta didik dan juga membuat mereka menjadi pembelajar aktif, yang membantu mereka memperoleh literasi sains. Isu –isu sosiosaintifik adalah isu-isu yang menggambarkan masalah-masalah sosial yang berkaitan dengan konteks konseptual, prosedural, atau teknologi ilmu pengetahuan (Pambudi dk., 2018). Isu-isu sosiosaintifik penelitian ini akan diterapkan melalui pemilihan masalah yang dimasukkan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD), seperti dampak perubahan iklim dan abrasi pantai.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian mengenai Analisis Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi Melalui Penerapan Model *Problem Solving* Berbasis Isu Sosiosaintifik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Rendahnya keterampilan pemecahan masalah peserta didik.
2. Model Pembelajaran *problem solving* belum optimal diterapkan kepada peserta didik.
3. Guru belum pernah menganalisis keterampilan pemecahan masalah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terfokus maka penulis membatasi masalah pada belum terdapat data keterampilan pemecahan masalah peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *problem solving* berbasis isu sosiosaintifik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat keterampilan pemecahan masalah peserta didik pada pembelajaran biologi melalui penerapan model *problem solving* berbasis isu sosiosaintifik”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan pemecahan masalah peserta didik melalui penerapan model *problem solving* berbasis isu sosiosaintifik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru, sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik menggunakan model *problem solving* berbasis isu sosiosaintifik.
2. Pihak sekolah, sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
3. Peneliti lain, dapat dijadikan referensi dan dasar pertimbangan penelitian selanjutnya.